

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

Pada tahap ini merupakan tahap peninjauan terhadap tempat penelitian yaitu Cv. Persada Mandiri.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Cv Persada Mandiri adalah perusahaan yang berdiri pada tahun 2018 sampai dengan sekarang. Perusahaan ini bergerak dalam bidang bisnis retail service perangkat komputer hardware dan software yang beralamat di jalan H Ade Mutiah No 7A Rt 003 Rw 004, Kota Bandung, dengan pimpinan Ibu Desy Desmawati S.H , Bapak Sean Zufar Kaukab A.md (sebagai COO perusahaan), Ibu Chintia Kulsum S.Si (sebagai bendahara perusahaan), Shyntia Sundari Purwanti (sebagai kepala admin), Endang Ruhiat (sebagai kepala marketing) dan Rahimat (sebagai kepala operasional/kurir).

Cv. Persada Mandiri memiliki tiga gudang yaitu dua gudang di istana bandung electronic center (BEC) dan satu gudang di jalan ahmad yani. Strategi pada perusahaan ini menggunakan make to stok.

2.1.2 Logo Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo perusahaan

2.1.3 Visi Dan Misi

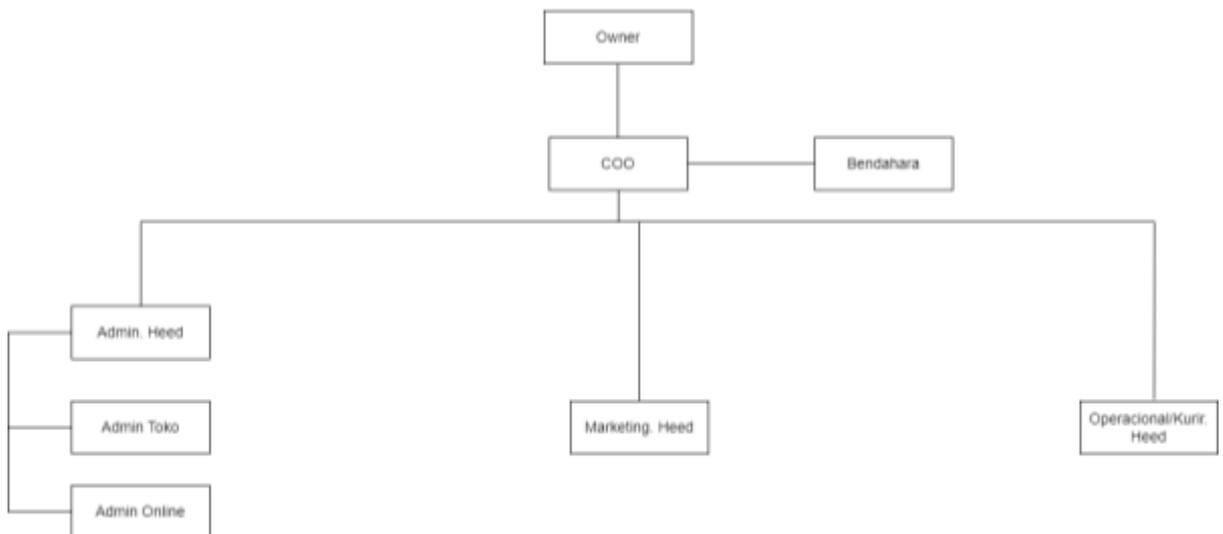
1. Visi

Menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam menyediakan solusi perangkat komputer hardware dan software yang inovatif serta berkualitas bagi pelanggan.

2. Misi

1. Memberikan pelayanan yang prima dan solusi yang tepat bagi setiap kebutuhan perangkat komputer hardware dan software pelanggan.
2. Menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
3. Mengikuti perkembangan teknologi terkini dan berinovasi untuk memberikan solusi yang lebih baik dan efisien bagi pelanggan.

2.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur organisasi

2.1.5 Struktur Jobdesk

1. Owner
Owner penanggung jawab perusahaan dan mempunyai wewenang tertinggi perusahaan dan mengambil keputusan strategis dan membuat peraturan dan kebijakan diperusahaan.
2. COO (Chief Operating Officer)
Bertanggung jawab untuk mengelola proses internal perusahaan dan memastikan konsistensi penerapan strategi perusahaan.
3. Bendahara
Bertanggung jawab untuk mengelola keuangan seperti mengelola arus kas, penyusunan laporan perusahaan, dan penganggaran perusahaan.
4. Admin Head
Bertanggung jawab dalam mengetahui jumlah stok barang, pengelolaan jumlah stok barang yang ada di gudang perusahaan dan melakukan perencanaan pembelian barang dan proses pembelian barang.
5. Admin Toko
Bertanggung jawab dalam mengelola proses pencatatan barang yang masuk dan keluar toko.
6. Admin Online
Bertanggung jawab mengelola proses pencatatan barang yang masuk dan keluar toko.
7. Marketing Head
Bertanggung jawab dalam mengelola pemasaran untuk mencapai tujuan bisnis di perusahaan cv. Persada mandiri.
8. Operasional Head
Bertanggung jawab terkait pengiriman dan pengantaran barang dari pusat ke cabang.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah kumpulan dari teori-teori yang menjadi dasar pembangunan Sistem Penentuan Pembelian Barang Menggunakan Metode Single Moving Average di Cv. Persada Mandiri.

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah suatu organisasi yang berinteraksi, saling bergantung, dan terintegrasi menjadi satu variabel atau komponen. (Lucas 1992) Di sisi lain, ada dua kelompok pendekatan jogiyat yaitu penekanan pada langkah dan kelompok atau elemen. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai jaringan tugas atau prosedur yang saling berhubungan, dikelompokkan, dan terkoordinasi yang melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Makna dan pendekatan yang unik[1].

2.2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah jaringan data yang mungkin bersifat sementara dan mampu memberi kejutan dan surprise pada yang menerimanya. Informasi terkadang disebut sebagai data olahan yang memiliki nilai untuk tindakan atau pengambilan keputusan. Berdasarkan pengertian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang lebih bermanfaat yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

(Witarto, 2004:9)[1].

2.2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen dalam suatu bisnis atau organisasi yang terlibat dalam proses pembuatan dan pendistribusian informasi (Marimin, Tanjung dan Prabowo, 2006: 18). Sistem informasi adalah serangkaian komponen berupa manusia, proses, data, dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk menjalankan suatu proses sehingga menghasilkan informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan[2].

2.2.4 Peramalan

Peramalan merupakan aktivitas fungsi bisnis yang memprediksi penjualan dan penggunaan produk-produk sehingga dapat diproduksi dalam jumlah yang tepat. Peramalan itu perkiraan permintaan di masa depan berdasarkan beberapa variabel prediktor, seringkali berdasarkan data deret waktu historis. Peramalan menggunakan teknik peramalan formal dan informal[3].

2.2.5 Jenis – Jenis Peramalan

Peramalan dapat dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Pengukur secara kuantitatif menggunakan metode statistik, sedangkan kualitatif berdasarkan pendapat dari yang melakukan peramalan. Peramalan biasanya dikelompokkan dalam 3 bagian sebagai berikut :

1. Peramalan jangka pendek, mencakup jangka waktu kurang dari 3 bulan.
2. Peramalan jangka menengah, mencakup waktu antara 3 sampai 18 bulan
3. Peramalan jangka panjang, mencakup waktu lebih dari 18 bulan[3].

2.2.6 Tujuan Peramalan

Tujuan peramalan adalah untuk memperoleh informasi mengenai perubahan dimasa yang akan mendatang yang dapat mempengaruhi terhadap kegiatan perusahaan terutama kegiatan penjualan perusahaan Tujuan peramalan sebagai berikut :

1. Peramalan merupakan dasar penyusunan bisnis pada suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan efektivitas suatu rencana bisnis.
2. Peramalan diperlukan karena adanya delay antara suatu kebijakan perusahaan pada saat implementasi.
3. Untuk mengkaji kebijakan perusahaan yang berlaku saat ini dan dimasa lalu serta melihat sejauh mana pengaruh dimasa yang akan mendatang[3].

2.2.7 Kesalahan Pada Peramalan

Kesalahan dalam peramalan mempengaruhi keputusan melalui dua cara yaitu :

1. Kesalahan dalam memilih teknik peramalan.
2. Kesalahan dalam mengevaluasi keberhasilan menggunakan teknik peramalan.

Terdapat 4 formulasi yang dapat digunakan dalam menghitung kesalahan, yaitu *Mean absolute deviation* (MAD), *Mean absolute percentage error* (MAPE), *Mean absolute error* (MAE) dan *Mean squared error* (MSE) dimana :

- *Mean absolute deviation* (MAD) merupakan rata-rata kesalahan absolut.
- *Mean absolute percentage error* (MAPE) menghitung kesalahan peramalan dengan menggunakan secara persentase
- *Mean squared error* (MSE) ukuran deviasi peramalan dan tidak mempertimbangkan apakah kesalahan itu negatif atau positif.

2.2.8 Mean Absolute Percentage Error (MAPE)

Mean Absolute Percentage Error (MAPE) adalah presentase kesalahan dari hasil prediksi terhadap aktual permintaan selama masa tertentu mendapatkan informasi kesalahan presentase yang terlalu rendah atau terlalu tinggi, secara matematis berikut rumusnya :

$$\text{MAPE} = \frac{\sum \left(\frac{|\text{Aktual} - \text{Peramalan}|}{\text{Aktual}} \right) * 100}{n} \quad \dots(1)$$

MAPE terdapat range nilai yang dapat dijadikan bahan pengukuran mengenai kemampuan dari suatu model peramalan.

Range MAPE	Keterangan
<10%	Kompetensi Model Peramalan Sangat Baik
10 - 20%	Kompetensi Model Peramalan Baik
20 – 50 %	Kompetensi Model Peramalan Layak
>50%	Kompetensi Model Peramalan Buruk

Mean Absolute Percentage Error (MAPE) digunakan apabila ukuran variabel pada peramalan yang dilakukan adalah faktor yang berpengaruh dalam melakukan evaluasi akurasi peramalan yang dilakukan. *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) menunjukkan tingkat kesalahan *absolute* hasil dari peramalan yang dilakukan dengan nilai yang sebenarnya dari hasil *actual* yang diperoleh.

Perbedaan antara nilai aktual dengan nilai peramalan adalah kesalahan peramalan (*Forecast error*). Nilai peramalan adalah baik jika perbedaan kesalahan peramalan kecil dan jika sebaliknya maka peramalan kurang akurat[8].

2.2.9 Metode Single Moving Average

Single moving average merupakan ramalan untuk periode yang akan datang. Untuk melakukannya, diperlukan data historis selama periode waktu tertentu. Misalnya, dengan metode empat bulanan, ramalan bulan kelima dapat dihitung setelah bulan keempat berakhir, dan demikian seterusnya[6].

$$F_{t-1} = \frac{X_t + X_{t-1} + \dots + X_{t-N+1}}{N} \quad \dots(2)$$

Keterangan:

F_{t-1} = Ramalan untuk periode ke $t + 1$

X_t = Data untuk periode ke t

N = Jangka waktu rata-rata bergerak

2.2.10 Safety Stock

Safety stock / persediaan pengaman merupakan persediaan barang tambahan untuk menjaga stock out atau kekurangan barang. Keuntungan adanya *safety stock* ialah apabila permintaan mengalami kenaikan, maka persediaan pengaman dapat digunakan untuk menutupi permintaan tersebut. Interaksi antara permintaan dan *lead time* pada penentuan *safety stock* sebagai berikut[7].

$$SdI = \sqrt{(d^2 * SI^2 * I * Sd^2)} \quad \dots (3)$$

Dimana :

- I = rata-rata periode *lead time*
 d = rata-rata permintaan per periode
 S_I = Standar deviasi *lead time*
 S_d = Standar deviasi permintaan per periode

Maka *Safety Stock* dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Safety Stock (SS)} = Z \times S_{dI} \quad \dots(4)$$

2.2.11 Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan suatu nilai yang menunjukkan tingkat atau derajat variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya. Rumus untuk menghitung standar deviasi :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} \quad \dots(5)$$

Dimana :

- SD = Standar Deviasi
 $\sum X^2$ = Jumlah deviasi kuadrat
 N = Jumlah individu / kejadian dalam distribusi

2.2.12 Derajat Keyakinan (Service Level)

Derajat keyakinan (Service Level) itu tingkat keyakinan bahwa stok yang tersedia akan cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan tanpa kekurangan stok. Semakin tinggi persentasenya semakin besar kemungkinan memiliki cukup stok untuk memenuhi permintaan.

Nilai Z merupakan nilai standar dari distribusi normal yang sesuai dengan derajat keyakinan. Nilai Z digunakan untuk menghitung jumlah stok pengaman yang diperlukan. Dalam hal ini biasanya derajat keyakinan yang digunakan adalah sebesar 95% atau 99%. Semakin besar derajat kepercayaan yang dipilih semakin besar sampel yang dibutuhkan. Untuk derajat keyakinan 99% nilai Z pada interval

angka -2,58 dan 2,58 akan berisi probabilitas sebesar 0,99 (99%). Begitu juga derajat kepercayaan 95% nilai Z pada interval angka -1,96 dan 1,96 akan berisi probabilitas sebesar 0,95.

2.2.13 Penjualan

Penjualan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sebagian orang untuk menjual barang yang dimilikinya, baik barang maupun jasa, di pasar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Penjualan merupakan suatu transaksi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan merupakan jantungnya suatu usaha. Dengan kata lain, pengertian penjualan adalah peralihan hak milik atas suatu barang atau pemberian jasa dengan cara menjualnya kepada pembeli dengan harga yang disepakati beserta sejumlah uang yang harus dibayarkan kepada pelanggan atas penjualan barang atau jasa tersebut untuk sementara waktu periode akuntansi[2].

2.2.14 Stok Barang

Stok barang dapat diartikan sebagai “Suatu aktiva yang memuat barang-barang milik suatu perusahaan untuk dijual dalam suatu periode usaha normalnya. Oleh karena itu, Stok barang diartikan sejumlah besar produk ditawarkan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Dalam suatu perusahaan dagang, hanya terdapat satu kelas persediaan (inventory) yang karakteristik penjualannya pada dasarnya sama. Dengan kata lain, apa yang kita sebut “persediaan” (inventory). Persediaan ini adalah persediaan barang yang selalu dalam perputaran, yang selalu dibeli dan dijual, dan tidak perlu diproses lebih lanjut di dalam perusahaan, sehingga mengakibatkan perubahan format barang-barang tersebut[6].

2.2.15 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan model yang membantu merancang suatu database karena dapat menunjukkan jenis data yang dibutuhkan dan hubungan antar data yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, diagram digunakan untuk pemodelan struktur hubungan antar data. Komponen yang digunakan yaitu :

1. Entity, sebuah objek yang didefinisikan dalam lingkungan pengguna, sesuatu yang penting bagi pengguna dalam konteks yang dirancang.
2. Atribut dan elemen suatu entitas mempunyai fungsi untuk menggambarkan karakteristik entitas tersebut.
3. Hubungan antar entitas, banyak entitas yang saling berhubungan satu sama lain[5].

2.2.16 Data Flow Diagram (DFD)

DFD sering digunakan untuk menggambarkan sistem yang sudah ada atau sistem baru yang dikembangkan secara logis tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik di mana data dikirimkan atau lingkungan fisik di mana data akan disimpan. DFD merupakan alat yang digunakan dalam metode pengembangan sistem terstruktur. Menurut Andri Kristanto (2018: 61), DFD adalah: “Suatu model data logis atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana data berasal dan ke mana data keluar dari sistem. Dimana disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang disimpan. DFD adalah alat yang memungkinkan Anda merinci suatu sistem sebagai jaringan fungsi yang saling berhubungan dengan menunjukkan di mana dan dari mana data dikirimkan dan disimpan[4].

2.2.17 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses memberikan penjelasan detail tentang apa yang terjadi selama proses fungsi DAD yang kuno atau sederhana, dan juga menjelaskan bagaimana aliran data masukan akan diubah menjadi data keluaran[4].

2.2.18 Kamus Data

Kamus data adalah “sekumpulan elemen atau simbol yang digunakan untuk membantu mendeskripsikan atau mengidentifikasi setiap field atau file dalam suatu sistem”.Kamus data dapat dikatakan merupakan tempat menyimpan seluruh struktur data dan elemen yang ada pada sistem. Juga dalam bentuk katalog untuk detail data seperti sumber dan tujuan data, deskripsi, bentuk dan struktur

data. Kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir pada sistem[4].

2.2.19 Php

PHP merupakan bahasa scripting yang dapat disisipkan atau disisipkan kedalam HTML, PHP banyak digunakan untuk membuat program halaman web dinamis. PHP juga biasa digunakan untuk membuat CMS. PHP adalah bahasa skrip sisi server yang dirancang untuk pengembangan web. Disebut bahasa pemrograman sisi server karena PHP diproses di server. Hal ini berbeda dengan bahasa pemrograman sisi klien seperti JavaScript yang diproses di web browser (klien) .

PHP adalah akronim dari Preprocessor Hypertext, suatu bahasa pemograman berbasis script yang digunakan untuk mengolah data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode HTML[3].

2.2.20 HTML

HyperText Markup Language juga dikenal sebagai HTML adalah file teks murni yang dapat dibuat dengan editor teks apa pun. Dokumen HTML adalah dokumen yang ditunjukkan oleh browser web surfer dan biasanya berisi informasi atau interface aplikasi diinternet. Bahasa penghubung HyperText Markup Language (HTML) digunakan untuk menerbitkan hypertext di internet. Ini adalah format ketidakpemilikan yang didasarkan pada SGML, dan dapat dibuat dan diproses oleh berbagai alat, serta teks data dari program editor sederhana[3].

2.2.21 XAMPP

XAMPP adalah paket program web komprehensif yang dapat digunakan untuk mempelajari pemrograman web , khususnya PHP [3].

2.2.22 MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data SQL multi-threaded dan multi-pengguna (sistem manajemen basis data) atau perangkat lunak DBMS,

dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL adalah perangkat lunak gratis yang berlisensi GPL (GNU General Public License)[3].

2.2.23 Berbasis Web

Berbasis Web merupakan perangkat lunak yang dapat diakses dengan menggunakan browser[3].

2.2.24 State Of The Art

Tabel 2. 1 State of the art

Riview Literatur	
Judul	Peramalan Permintaan Smartphone Oppo Android di Toko Handphone Kota Palopo Menggunakan Metode Single Moving Average
Penulis	Marwan Sam, Eka Kurniawati, Sri Rezki Fausia
Jurnal/Proceding	Infinity (Jurnal Matematika dan Aplikasinya)
Tahun Penelitian	Tahun 2022
Permasalahan yang di angkat	Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai kesalahan dalam peramalan persediaan produk smartphone di sebuah toko handphone di Kota Palopo. Toko tersebut sering mengalami masalah persediaan karena permintaan produk yang tidak terduga dari konsumen, dan peramalan manual yang dilakukan sering tidak akurat.
Ikhtisar Artikel	Artikel ini bertujuan untuk meramalkan permintaan smartphone Oppo Android pada Toko Handphone Kota Palopo pada tahun 2021 menggunakan metode Single Moving Average (SMA). Penelitian merekomendasikan penambahan jumlah data, penggunaan metode SMA untuk periode yang lebih panjang, dan perbandingan dengan metode lain seperti Exponential Smoothing. Metode peramalan ini dianggap cukup baik dalam memprediksi

	<p>permintaan produk dan dapat membantu toko Handphone Kota Palopo dalam menentukan jumlah produk yang seharusnya diproduksi.</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode single moving average untuk meramalkan permintaan produk Smartphone Oppo. Hasil peramalan menunjukkan bahwa metode ini memiliki tingkat kesalahan yang relatif rendah, dengan nilai MAPE sebesar 17,80085%. Ini menunjukkan bahwa model peramalan cukup baik dalam memprediksi permintaan produk. Metode ini dapat membantu toko Handphone Kota Palopo dalam menentukan jumlah produk yang seharusnya diproduksi. Hasil peramalan menunjukkan permintaan sebesar 362 unit dengan tingkat kesalahan paling kecil pada Mean Absolute Percentage Error sebesar 17,80%. Peneliti merekomendasikan penambahan jumlah data, penggunaan metode SMA untuk periode yang lebih panjang, dan perbandingan dengan metode lain seperti Exponential Smoothing. Tingkat kesalahan peramalan dievaluasi menggunakan Mean Absolute Deviation (MAD), Mean Square Deviation (MSD), dan Mean Absolute Percentage Error (MAPE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil ramalan permintaan smartphone Oppo Android pada tahun 2021 dengan menggunakan metode Single Moving Average adalah 362 unit, dengan MAPE sebesar 17,80%, yang menunjukkan bahwa peramalan dapat dikatakan sebagai model peramalan yang baik.</p>

Riview Literatur	
Judul	Eksplorasi Single Moving Average Untuk Peramalan Persediaan Barang
Penulis	Deborah Kurniawati, Robby Buwono, AG. Mahesa Satriya M. D. P
Jurnal/Proceding	JIRK (Journal of innovation Research and knowledge)
Tahun Penelitian	2022
Permasalahan yang di angkat	Permasalahan yang di angkat pada penelitian ini adalah pengelolaan ketersediaan produk, seringkali ditemukan permasalahan seperti kurangnya ketersediaan jumlah stok produk atau kelebihan jumlah stok produk yang berakibat pada tidak terpenuhinya permintaan dari pelanggan atau kerugian akibat stok berlebihan. Selain itu, permasalahan lain yang muncul adalah terkait dengan persediaan barang di perusahaan, di mana stok yang berlebih dapat membuat barang expired dan merugikan perusahaan, sedangkan stok yang berkurang akan berpengaruh pada reputasi dan layanan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan peramalan dengan akurat untuk mengatasi permasalahan tersebut.
Ikhtisar Artikel	Studi ini membahas penggunaan metode moving average untuk meramalkan persediaan barang. Penelitian ini menekankan pentingnya menjaga tingkat stok yang stabil untuk menghindari implikasi finansial dan reputasi bagi perusahaan. Studi ini menggunakan data penjualan untuk 10 item selama periode 3 tahun dan menghitung akurasi ramalan menggunakan Mean Absolute Percentage Error (MAPE). Hasilnya menunjukkan variasi akurasi ramalan, dipengaruhi oleh jumlah dan pola data. Studi ini

	menyimpulkan bahwa peramalan persediaan yang akurat sangat penting untuk manajemen stok yang efektif.
Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian adalah studi ini melakukan percobaan peramalan penjualan menggunakan metode moving average dengan variasi rerata pergerakan data untuk beberapa item barang. Hasilnya menunjukkan bahwa presentase error peramalan bervariasi berdasarkan pola data penjualan dari masing-masing barang. Algoritma moving average dapat digunakan untuk meramalkan stok barang, namun tidak semua peramalan memiliki hasil yang baik karena data yang banyak dan bervariasi. Studi ini merekomendasikan pengembangan sistem peramalan dengan memasukkan variasi pemodelan data lainnya dan memberikan kemampuan untuk mengenali pola penjualan.

Riview Literatur	
Judul	Pemanfaatan Metode Moving Average dalam Sistem Informasi Pendukung Keputusan Pembelian Barang Berbasis Web
Penulis	Fujiana Diapoldo Silalahi, Khoirur Rozikin, Daniel Rutdjiono, Nuris Dwi Setiawan
Jurnal/Proceding	Jurnal Ilmiah Elektronika Dan Komputer
Tahun Penelitian	2021
Permasalahan yang diangkat	Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah pemanfaatan metode moving average dalam sistem informasi pendukung keputusan pembelian barang berdasarkan peramalan penjualan dengan berbasis web. Penelitian ini dilakukan untuk merancang sistem informasi

	<p>yang dapat menghasilkan informasi yang valid, cepat, dan akurat, serta untuk mengetahui bagaimana membangun sistem informasi pendukung keputusan pembelian barang yang efektif dalam peramalan penjualan. CV. Ida Ayu adalah perusahaan yang belum memiliki sistem pendukung keputusan pembelian barang terkomputerisasi, sehingga pembelian barang dilakukan berdasarkan penaksiran dan pemesanan dilakukan saat stok barang menipis atau habis.</p>
Ikhtisar Artikel	<p>Artikel ini membahas pemanfaatan metode moving average dalam sistem informasi pendukung keputusan pembelian barang berbasis web. Sistem pendukung keputusan ini dapat memprediksi penjualan bulan berikutnya dan memberikan saran untuk pengembangan sistem informasi peramalan penjualan. Implementasi program dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa program dapat digunakan dengan sedikit revisi atau perbaikan. Kesimpulannya, aplikasi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pengambil keputusan dalam pembelian barang berdasarkan peramalan penjualan dengan menerapkan metode Moving Average.</p>
Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan dapat memprediksi penjualan bulan berikutnya dan memberikan saran untuk pengembangan sistem informasi peramalan penjualan. Metode Single Moving Average digunakan untuk meramalkan periode yang akan datang dengan menggunakan nilai rata-rata sekelompok nilai pengamatan. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang membantu para pengambil keputusan menggunakan data dan model untuk</p>

	<p>memecahkan masalah tidak terstruktur. SPK memiliki karakteristik seperti mendukung proses pengambilan keputusan, memiliki interface manusia atau mesin, dan membutuhkan struktur data komprehensif. Aplikasi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pengambil keputusan dalam pembelian barang berdasarkan peramalan penjualan dengan menerapkan metode Moving Average.</p>
--	---